BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan sumberdaya alamnya yang melimpah baik hayati maupun non hayati. Sumberdaya alam hayati adalah unsur-unsur hayati di alam yang terdiri dari sumberdaya alam nabati (tumbuhan) dan sumberdaya alam hewani (satwa), sedangkan sumberdaya alam non hayati adalah sumberdaya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus menerus, yang meliputi tanah, air, mineral (termasuk bahan bakar mineral seperti batu bara, minyak bumi, gas alam, energi atom) (Joko, 2005:2).

Sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui (*non-renewable*) seperti biji metalik, batu bara, minyak bumi, batu-batuan disebut *fund resources* atau *stock resources* sedangkan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui (*renewable)* disebut *flow resources*. Ketergantungan manusia dengan sumberdaya alam sangat berpengaruh terhadap pola pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam yang ada. Peningkatan penduduk yang terus terjadi mengakibatkan semakin meningkat pula permintaan akan pemenuhan kebutuhan hidup dari sumberdaya alam, sehingga memicu eksploitasi sumberdaya alam tersebut. Eksploitasi sumberdaya alam yang paling banyak ditemui sekarang ini adalah melalui sektor pertambangan (Munadjat, 1984:74).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara bahwa pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Pertambangan merupakan salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi global yang memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi masyarakat baik di negara maju maupun berkembang. Kegiatan pertambangan pada dasarnya merupakan proses pengalihan

sumberdaya alam menjadi modal nyata ekonomi bagi negara dan selanjutnya menjadi modal sosial.

Pertambangan tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya adalah pertambangan emas yang berada di Desa Dunggilata Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Pertambangan emas ini merupakan usaha pertambangan yang dilakukan masyarakat setempat dan masih menggunakan peralatan yang sederhana. Masyarakat menambang tanpa pengaman sehingga sangat membahayakan keselamatan masyarakat sendiri.

Pertambangan tentunya memiliki dampak positif dan negatif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu dampak positif pertambangan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat adalah tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga penghasilan masyarakat menjadi meningkat, namun disisi lain pertambangan memiliki dampak negatif, salah satunya yaitu berdampak buruk bagi masyarakat yang bekerja sebagai penambang maupun yang hidup di daerah sekitar pertambangan.

Dengan permasalahan diatas, penulis perlu melakukan penelitian yang dilakukan di Desa Dunggilata, Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo dengan judul **Dampak Pertambangan Emas Rakyat terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Dunggilata, Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1) Bagaimana dampak pertambangan emas rakyat terhadap kondisi sosial masyarakat di Desa Dunggilata Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo?
2) Bagaimana dampak pertambangan emas rakyat terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Dunggilata Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Jika dilihat dari rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1) Untuk mengetahui dampak pertambangan emas rakyat terhadap kondisi sosial masyarakat di Desa Dunggilata Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.
2) Untuk mengetahui dampak pertambangan emas rakyat terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Dunggilata Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi :

1. Pemerintah

   Sebagai bahan masukan dan referensi bagi Pemerintah Kabupaten Bone Bolango dan pihak-pihak terkait dalam melihat dan menanggulangi dampak pertambangan emas rakyat terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.
2. Peliti

   Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang pertambangan emas rakyat dan dampaknya terhadap masyarakat.